Bulog Salurkan Bantuan Beras

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 82.470 kepala keluarga (KK) Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) dan KPM Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kabupaten Banjarnegara menerima bantuan beras PPKM 2021 dari Perum Bulog. Penyaluran perdana bantuan beras Bulog dilakukan di Desa Cendana Kecamatan Banjarnegara, dilakukan secara simbolis oleh pemimpin Cabang Perum Bulog Banyumas Dani Satrio dan Dinas Sosial Banjarnegara mewakili Bupati Banjarnegara, Senin (19/7). program tersebut merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah kepada masyarakat, yang terdampak pandemi Covid-19. Menurutnya, beras yang dibagikan sebagai bantuan adalah beras medium, berasal dari Cadangan Beras Pemerintah (CBP). Masing-masing KPM menerima 10 kg beras.

Pelaksana tugas Kepala Dinas Sosial Banjarnegara Noor Tamami mewakili Bupati Budhi Sarwono mengatakan, Pemkab sangat berterima kasih kepada Perum Bulok atas kepeduliannya terhadap para KPM PKH dan BST di saat pandemi dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). "Beras 10 kg sangat besar artinya bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 sekarang ini," ujarnya. **(Mad)**

Warga Wonogiri Isoman Diberi Vitamin

WONOGIRI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonogiri bersama pemerintah desa di kabupaten itu sepakat mengalokasikan anggaran desa dan belanja tak terduga (BTT) APBD untuk pengadaan vitamin. Vitamin bakal dibantukan bagi warga yang menjalani isoman (isolasi mandiri) akibat terpapar Covid-19. Setiap desa harus tahu persis warganya yang isoman. Hal tersebut diungkapkan Bupati Wonogiri Joko Sutopo kepada wartawan usai menggelar rapat koordinasi secara virtual dengan seluruh kepala desa yang ada di Wonogiri, Senin (19/7). Ditegaskan kebijakan baru ini akan segera direalisasikan setelah ada payung hukum berupa surat keputusan Bupati Wonogiri. Menurut Joko Sutopo, dari total BTT pemkab untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp 18 miliar masih ada sekitar Rp 7 miliar belum digunakan. Jika masih kurang, maka 8 persen dana desa di setiap desa untuk penanganan pandemi.

Masalah pandemi merupakan masalah global namun selama ini penanganannya bersifat lokal sehingga satu desa dengan desa lain berbeda-beda. Makanya, rakor secara virtual dengan seluruh Kades di Wonogiri merupakan bentuk komporasi atau langkah tepat bersama antara Pemkab degan Pemdes melalui dana PPKM mikro dengan BTT APBD Wonogiri. Program pemberian vitamin bagi warga isoman didistribusikan, Jekek sudah meminta Plt Direktur RSUD dr Soediran Mangun Sumarso dr Setyarini MKes dan juga Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) dr Adhi Dharma MKes untuk membuat daftar apa obat dan vitamin yang direkomendasikan bagi warga isoman. "Distribusinya menunggu pendataan selesai," tuturnya. **(Dsh)**

PKL Terdampak PPKM Darurat Terima Bansos Tunai

KARANGANYAR (KR) - Bantuan Sosial (Bansos) tunai bagi pedagang kaki lima (PKL) terdampak PPKM Darurat Jawa-Bali akhirnya cair.

Sasaran bantuan ini 840 PKL, jukir serta pelaku usaha berlapak nonpermanen di kawasan Alun-alun, Stadion 45, Pujasera Cangakan serta Taman Pancasila.

"Jumlahnya 800-an PKL yang diberi bansos. Per penerima Rp 300 ribu. Ini supaya meringankan beban mereka yang terdampak PPKM darurat," kata Kepala Disdagnakerkop UMKM Karanganyar, Martadi kepada wartawan, Senin (19/7).

Calon penerima didata oleh koordinator masing-masing zona sejak sepekan lalu. Martadi mengatakan mereka yang berhak bantuan itu adalah PKL yang memiliki KTA dan aktif menyetor retribusi.

Syarat lainnya KTP Karanganyar atau domisili Karanganyar yang dibuktikan surat keterangan dari perangkat pemerintah setempat dan bukti telah vaksinasi Covid-19. Pembagian itu dijadwalkan selesai sehari saja, Senin (19/7). "Pembagiannya di kantor dinas. Dikoordinasi oleh bidang perdagangan," katanya.

Martadi berharap uang bantuan itu dipakai sebaik-baiknya oleh PKL. Ia menyadari jumlahnya jauh dari biaya yang dibutuhkan.

Sebagaimana diberitakan, ratusan PKL tersebut tak bisa berjualan karena area bisnisnya disterilisasi. Adapun penutupan ruas Jl Lawu secara nonstop atau berlaku di jam malam saja, telah berlangsung dua pekan.

Martadi mengatakan sumber dana bansos tunai dari Baznas. Uang Rp 300.000 yang diterima masing-masing PKL berada di amplop tertulis nama Bupati Karanganyar Drs H Juliyatmono MM dan istrinya Hj Siti Khomsiyah AMd.

Sedangkan penyedia jasa bongkar pasang tenda, Edi Sarjadi mengatakan uang yang diterimanya itu

KR-Abdul Alim

PKL terdampak PPKM Darurat di Karanganyar mengantre uang kompensasi.

bernominal sama seperti sebelumnya. Sekadar tahu, Pemkab pernah membagi uang kompensasi pemberlakuan PPKM pada Januari lalu ke PKL dan pelaku usaha berlapak non permanen kawasan kota. "Mudah-mudahan uang ini bisa menopang kesehatan saya. Maklum sudah perlu berobat," kata lansia asal Jumantono ini. **(Lim)**

Dua Perusahaan Rokok Serap Belasan Ribu Ton Tembakau

TEMANGGUNG (KR) - Pabrik rokok PT Gudang Garam dan PT Djarum Kudus pada musim panen tembakau 2021 akan menyerap tembakau rakyat minimal 18.000 ton. Rinciannya, PT Gudang Garam sekitar 14.000 ton dan PT Djarum Kudus 4.000 ton. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan kepastian pembelian tembakau rakyat dari dua industri rokok itu terungkap pada pertemuan secara virtual, Senin (19/7).

Jumlah memang belum fik namun dalam perkembangan selalu bertambah disesuaikan ketersediaan barang yang dikehendaki perusahaan rokok.

"Kuota PT Djarum Kudus 4.000 ton dan PT Gudang Garam minimal 14.000 ton, nanti akan bertambah sesuai dengan kebutuhan dan keberadaan barang dipetani," kata Bupati Temanggung Al Khadziq, Selasa (20/7).

Dikemukakan, pertemuan dengan kantor pusat PT Gudang Garam Kediri, PT Djarum Kudus, Komisi IV DPR-RI, dan Kementerian Perindustrian, untuk memastikan musim panen kali ini semua tembakau petani dibeli oleh pabrik dengan harga tinggi sesuai kualitasnya.

"Kami meminta industri rokok jangan berpolitik dengan pandemi, jangan memanfaatkan situasi covid untuk mengeruk keuntungan sendiri, karena hal itu akan sangat merugikan petani," katanya.

AL Khadziq mengatakan tahun ini Temanggung akan panen sedikitnya 13.000 ton tembakau asli berkualitas tinggi.

Situasi perdagangan musim ini sangat kondusif, cuaca bagus, kualitas bagus, dan semua pelaku pertembakauan sudah divaksin.

"Mohon gudang buka tepat waktu, bukan hanya buka, melainkan buka kran pembelian dengan serapan tinggi sejak awal sampai akhir. Untuk dukung itu, Pemkab siap memperlancar arus serapan tembakau, termasuk dengan cara memvaksin semua bakul mbako dan semua pelaku pertembakauan," katanya.

Menurut Al Khadziq, selama ini perniagaan tembakau tidak pernah stabil, tiap tahun fluktuatif harganya naik turun didikte oleh pihak pabrik.

Perwakilan dari PT Djarum Kudus, Iskandar mengatakan bahwa tahun ini tanaman tembakau di seluruh Temanggung tampak relatif sehat dan baik sehingga pihak pabrik biasanya akan lebih bersemangat untuk membeli. " Kami akan membeli sekitar 4.000 ton." katanya.

Perwakilan dari Direksi PT Gudang Garam, Maksin menyampaikan bahwa tembakau Temanggung adalah salah satu bahan baku penting untuk membuat rokok kretek sehingga perusahaan akan selalu beli tembakau Temanggung.

"Hari ini memang ada banyak tantangan masalah regulasi, dan meski dalam suasana pandemi tapi kami tetap tak akan meninggalkan Temanggung, kami tetap akan beli tembakau Temanggung," katanya, sembari mengatakan belum ada kuota pembelian dari perusahaan, namun biasanya minimal 14.000 ton. **(Osy)**

HUKUM

MASUKKAN NILAI DI IJAZAH TANPA PENGAJARAN

Sekolah Dilaporkan, Bendahara Jadi Terdakwa

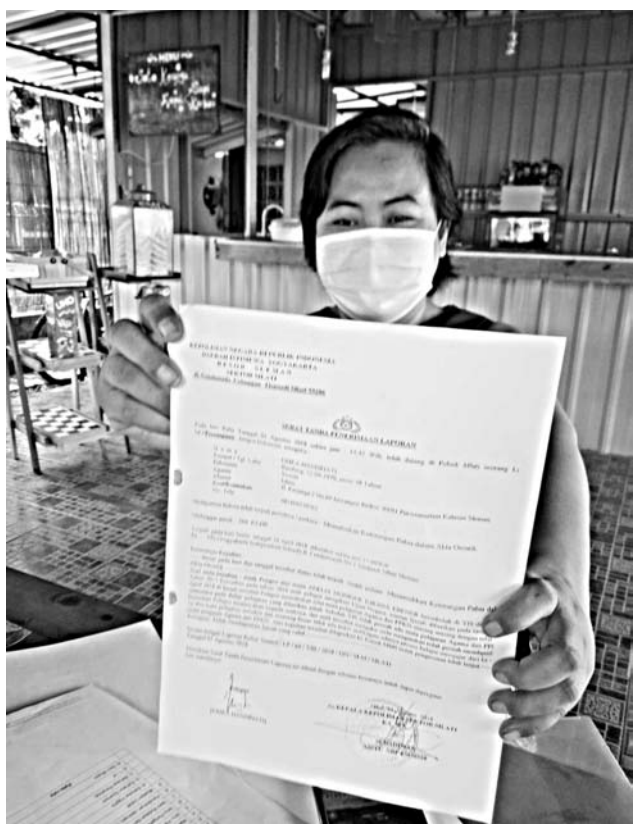

KR-Juvintarto

Erika menunjukkan Laporan Polisi.

SLEMAN (KR) - Laporan seorang wali siswa Erika Handriati (51) sejak Agustus 2018 pada Sekolah Internasional, YIS, di Mlati Sleman dengan pidana memalsukan keterangan pada akta otetik (Pasal 266 KUHP) memasuki babak baru. Bendahara sekolah, Sup, telah ditetapkan sebagai terdakwa dan disidangkan di PN Sleman.

"Ditetapkan sebagai terdakwa tentunya kewenangan polisi yang telah melakukan proses penyidikan dengan berkas lengkap. Jadi tidak benar kalau saya mempolisikan terdakwa karena gagal menyeret pihak sekolah secara hukum," ucap Erika kepada *KR*, Senin (18/7).

Erika kemudian menunjukkan LP/64/VIII/2018/-Res.Slm/Sek.Mlati. "Saya melaporkan sekolah. Jika seorang bendahara sekolah bisa terjerat kasus ini berarti ada pihak lain di atasnya yang lebih bertanggungjawab. Terdakwa tidak mungkin melaksanakan tugasnya tanpa perintah, nanti bisa kita lihat dalam fakta di persidangan," ujarnya

Sebelumnya penasihat hukum Supr, Odie Hudiyanto SH, menyatakan kliennya sebagai bendahara sekolah tak memiliki kewenangan menentukan apalagi memasukan nilai dalam ijazah. "Ada pihak yang lebih bertanggungjawab dalam urusan pemberian nilai di sekolah, yakni kepala sekolah," tegas Odie, Kamis (17/7) usai sidang perdana di PN Sleman yang ditunda 27 Juli mendatang.

Menurut Oddie seharusnya kepala sekolah yang bertanggungjawab atas keluarnya nilai dalam ijazah. "Dalam pemeriksaan pun kepala sekolah dihadirkan bukan di awal, namun setelah Supriyanto ditetapkan sebagai tersangka," ujarnya.

Kasus ini berawal setelah Erika mengetahui puterinya yang tidak pernah mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Namun dalam ijazah dicantumkan nilai masing-masing 75. "Padahal dalam raport, dua mata pelajaran tersebut tidak ada sedang ojazah itu merupakan akumulasi dari nilai raport kelas 1-6," ungkapnya.

Dijelaskan, Adl (17) putrinya sebelumnya sekolah di Oman. Ketika keluarga pindah ke Yogya, Adl dimasukka ke sekolah tersebut tahun 2013 di kelas 4. "Sejak awal saya sudah menjumpai berbagai kejanggalan di sekolah salah satunya tidak transparan pihak sekolah soal uang tahunan. Saya telah menanyakan pada kepala sekolah namun tak pernah mendapatkan jawaban," ujarnya.

Puncaknya 2018 saat anaknya menerima ijazah kelulusan bangku kelas 6 (setingkat SD) yang seharusnya diperoleh Adl saat lulus 2016, namun baru diterima dua tahun kemudian. "Anak saya saat itu lulus tanpa ijazah. Baru saat anak saya kelas 9 (setingkat SMP) ijazah baru keluar, dan saya temukan kejanggalan di atas," tuturnya. **(Vin)**

SEMPAT DIJADIKAN PACAR ONLINE

Pengangguran Ancam Sebar Foto Bugil Mahasiswi

SLEMAN (KR) - Seorang pemuda pengangguran diringkus petugas Polsek Ngaglik karena melakukan pemerasan terhadap seorang mahasiswi. Sebelum memeras, NP (20) warga Prambanan Sleman, terlebih dahulu mengancam akan menyebarkan foto bugil korban, SF (20).

Kapolsek Ngaglik Kompol Anjar SE AKP didampingi Kanit Reskrim AKP Budi Karyanto, menjelaskan pelaku dan korban menjalin hubungan layaknya orang pacaran. Perkenalan keduanya, diawali saat saling kenal melalui media sosial Facebook. "Mereka kemudian pacaran sekitar setahun, namun selama itu keduanya tidak pernah bertemu. Hanya pacaran melalui media sosial lalu komunikasi intens via WhatsApp dan sempat putus kemudian nyambung kembali," ujarnya dikonfirmasi, Selasa (20/7).

AKP Budi Karyanto menjelaskan, saat pacaran, pelaku sempat meminta korban mengirim foto saat mahasiswi tersebut telanjang. Entah apa yang ada dipikiran wanita asal Jawa Tengah yang tinggal di Danurejan itu, sehingga menuruti permintaan pelaku. Setelah lama tidak komunikasi karena putus, pelaku kembali menghubungi korban pada awal Juli.

Pelaku kemudian meminta uang sebesar Rp 5 juta dengan ancaman, akan menyebarkan foto korban saat telanjang kepada orangtua dan teman-teman kampusnya serta di media masa. Karena takut fotonya disebar, korban mentransfer uang sebesar Rp 800.000 ke rekening pelaku.

Namun karena masih diancam, korban akhirnya memilih mendatangi Polsek Ngaglik untuk melaporkan pria yang pernah dipacarinya secara daring.

"Setelah melakukan penyelidikan dengan menginterogasi korban maupun saksi-saksi, diperoleh informasi dan petunjuk mengenai keberadaan pelaku. Kemudian petugas Unit Reserse Kriminal Polsek Ngaglik berhasil mengamankan pelaku saat berada di Jalan Wahid Hasyim, Condongcatur Depok Sleman. Pelaku langsung kami bawa ke Mapolsek untuk dimintai keterangannya," kata Kanit.

Dari tangan pelaku, disita barang bukti berupa buku tabungan, HP dan SIM card serta satu lembar bukti setoran. Penyidik menjerat pelaku dengan Pasal 27 ayat (4) dan Pasal 29 UU RI Nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan atas UU RI Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Junto Pasal 368 KUHP. **(Ayu)**

PENYELUNDUPAN SABU DARI MALAYSIA KE MADURA

Digagalkan Polda Jateng di Bandara Semarang

SEMARANG (KR) - Petugas Direktorat Reserse Narkoba Polda Jateng berhasil mengungkap penyelundupan sabu dari Malaysia ke Sampang Madura lewat Semarang. Barang haram sabu seberat 1.000 gram lebih disembunyikan di dalam kipas angin.

Penyidik Ditreserse Narkoba Polda Jateng, sementara ini selain menangkap W (32), seorang wanita penjual ikan sebagai penerima paket barang haram asal Sampang Madura, juga menyita 13 paket sabu seberat 1.002,-21 gram dan kipas angin.

Direktur Resnarkoba Polda Jateng, Kombes Pol Lutfi Martadian, Senin (19/7), menjelaskan kasus ini merupakan jaringan narkotika internasional.

KR-Karyono

Dirresnarkoba Polda Jateng Kombes Pol Lutfi Martadian memberikan keterangan pers disaksikan tersangka W dibelakangnya.

Sebelum terungkap, Polda Jateng memperoleh informasi dari Bea Cukai (KPP BC) Tipe Madya Pabean (TMP) Tanjung Semarang yang mencurigai pengiriman paket lewat jalur penerbangan dari Malaysia ke alamat Sampang Madura (Jatim) melalui Semarang.

"Dari hasil profiling ditemukan barang yang mencurigakan, kami turun ke lapangan untuk melihat langsung dan mengecek barang tersebut diduga narkotika amphetamine jenis sabu," jelasnya.

Kecurigaan terbukti. Setelah dilakukan pengecekan ditemukan barang tersebut narkotika jenis sabu. Selang satu hari yaitu pada Jumat (9/7) petugas menangkap tersangka W seorang pedagang ikan yang juga terlibat pengedar narkoba jaringan Internasional Malaysia-Indonesia.

Tersangka dan barang bukti langsung dibawa ke Polres Pamekasan. Saat paket dibongkar ditemukan mesin kipas angin gantung yang didalamnya terdapat 13 paket Narkotika jenis sabu seberat 1.002,21 gram.

"Kita temukan di dalamnya bungkusan sebanyak 13 paket sabu yang dibungkus kertas karbon untuk mengelabuhi petugas saat di cek dengan sinar X-Ray", ungkapnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui tersangka sebelumnya disuruh oleh N untuk menerima dan menanda tangani resi penerimaan paket. **(Cry)**